

# ANALISIS PEMBIAYAAN SEKOLAH DI SMP ISLAM AL-KARIMAH BODAK BARAT KABUPATEN LOMBOK TENGAH TAHUN ANGGARAN 2021

Muhamad Zaini

Pascasarjana Universitas Islam Negeri Mataram

\*Email untuk Korespondensi: 220404013.mhs@uinmataram.ac.id

---

## ABSTRAK (10 PT)

---

### Kata kunci:

Bantuan Operasional Sekolah  
Perencanaan  
Pelaksanaan  
Pelaporan

### Keywords:

School operations assistance  
Planning  
Implementation  
reporting

Jurnal ini membahas tentang Analisis Pembiayaan Sekolah di SMP Islam Al-Karimah. Penggunaan dana BOS di SMP Islam Al-Karimah terdiri dari beberapa komponen yaitu perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Dimana bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan mengenai analisis pembiayaan sekolah dan penelitian ini juga didukung dengan penelitian pustaka (Library Research) yang dengan begitu bisa mengumpulkan data seperti rencana kegiatan dan referensi yang berkaitan dengan analisis pembiayaan sekolah. Kajian ini menunjukkan bahwa, Dalam proses perencanaan anggaran di SMP Islam Al-karimah, hendaknya lebih diperharikan lagi dalam menyusun program-program yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas peserta didik. Dalam proses pelaksanaan anggaran di SMP Islam Al-karimah, lebih ditingkatkan lagi proses pelaksanaannya agar selalu berjalan sebagaimana mestinya atau berjalan sesuai program-program yang telah di susun. Dalam proses pelaporan anggaran di SMP Islam Alkarimah, hendaknya lebih transparansi keuangan yang ada untuk lebih sempurna dalam pelaporan penggunaan dana BOS

*This Journal discusses the analysis of school financing in Al-Karimah Islamic Middle School. The use of BOS funds in Al-Karimah Islamic Middle School consists of several components, namely planning, implementation and reporting. This study uses descriptive qualitative methods. Which aims to describe or describe the analysis of school financing and this research is also supported by library research (library research) which can so be able to collect data such as planned activities and references related to school financing analysis. This study shows that, In the budget planning process in Al-Karimah Islamic Middle School, it should be more concerned in developing programs that aim to improve the quality of students. In the process of implementing the budget in Al-Karimah Islamic Middle School, the implementation process is further enhanced so that it always runs as it should or runs according to the programs that have been arranged. In the process of reporting the budget at Al-Karimah Islamic Middle School, there should be more financial transparency that exists to be more perfect in reporting the use of BOS funds*

---

*Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).*

*This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.*

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah cara yang paling tepat untuk meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat di Indonesia oleh karena itu pendidikan sangat diperhatikan oleh negara berdasarkan UUD 1945 pasal 31 ayat 1-5 yang menjelaskan tentang: a) Setiap warga negara berhak untuk mendapat pendidikan. b) Setiap warga negara wajib mengikuti pembelajaran pada pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya. c) Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang dapat meningkatkan keimanan serta ketakwaan maupun akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bernegara, yang diatur dengan undang-undang. d) Negara memprioritaskan anggaran pendidikan paling sedikit sekitar dua

puluh persen dari anggaran pendapatan dan belanja negara serta dari anggaran pendapatan dan belanja daerah untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional. e) Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa dan negara untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia di dunia.

Sekolah/pendidikan merupakan langkah awal untuk memulai meningkatkan kualitas ekonomi negara, karena dengan memperkuat pendidikan maka tenaga Sumber Daya Manusia (SDM) akan semakin banyak yang akan mempermudah negara untuk meningkatkan ekonomi, dan pemerintah tidak perlu lagi memperkerjakan tenaga asing di negara kita.

Seorang penuntut ilmu itu harus memiliki banyak pengorbanan atau syarat untuk mendapatkan ilmu, dan telah dijelaskan dalam kitab Taklim Muta'alim dalam syair yang berbunyi.

أَلَا لَا تَنَالُ الْعِلْمَ إِلَّا بِسِتَّةٍ      سَأْنِيكَ عَنْ مَجْمُوعِهَا بَيَانٍ  
ذِكَاً وَحِرْصٍ وَاصْطِبَارٍ وَبُلْغَةٍ      وَارْشَادٍ أُسْتَاذٍ وَطُولِ زَمَانٍ

“Ketahuilah, kamu tidak akan memperoleh ilmu kecuali dengan bekal enam perkara, yaitu: cerdas, semangat, bersabar, memiliki bekal, petunjuk atau bimbingan guru, dan waktu yang lama”.

Karena ilmu itu sangatlah ditekankan untuk mencarinya agar Seseorang dapat menjalani hidup ini dengan baik, dan menuntut ilmu itu dari sejak kecil sampai keliang lahat/sampai dia meninggal dunia. Dengan memiliki ilmu dia akan dapat menaklukkan semua makhluk di bumi ini dan Allah SWT. akan mengangkat derajat orang yang berilmu beberapa derajat, sebagai mana Allah telah bersabda di dalam Al-qur'an (Q.S. al-Mujadalah : 11)

﴿ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ  
انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ  
خَبِيرٌ ۝۱۱ ﴾<sup>1</sup>

Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu, dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat, dan Allah maha teliti apa yang kamu kerjakan. (Al-Mujadalah/58:11)

Pada dasarnya kesejahteraan hidup seseorang dilihat dari seberapa mereka memiliki ilmu baik ilmu tentang dunia maupun ilmu tentang akhirat, maka dari itu semua orang harus memiliki ilmu untuk bekal melanjutkan hidup mereka.

Sedangkan untuk menyelenggarakan pendidikan yang bermutu atau yang baik dan peningkatan kualitas maupun kuantitas pendidikan, yang pada akhirnya memerlukan biaya yang cukup besar. Dengan jumlah biaya yang terbatas sedangkan sekolah dituntut untuk menghasilkan para siswa yang memiliki output yang berkualitas dan dapat bersaing di tingkat nasional maupun internasional, tentunya memerlukan biaya yang besar dan manajemen pembiayaan yang baik agar dana yang diperoleh dari pemerintah dapat dimanfaatkan dengan efektif dan efisien.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 80 tahun 2015, tentang teknis penggunaan dan pertanggung jawaban keuangan dana bantuan operasional sekolah, bahwa “Sasaran program BOS adalah semua satuan pendidikan SD/SDLB, SMP/SMPLB/SMPT, dan SD-SMP Satu Atap (Satap), baik negeri maupun swasta di seluruh provinsi di Indonesia yang sudah terdata dalam sistem Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah (Dapodikdasmen).” Khusus bagi satuan-satuan pendidikan yang berstatus swasta, juga harus mempunyai izin operasional, akan tetapi dengan pertimbangan bahwa beberapa komponen-komponen biaya tetap (fix cost), dari biaya operasional satuan-satuan pendidikan yang tidak tergantung pada jumlah peserta didik yang ada, maka pemerintah menerapkan kebijakan-kebijakan khusus untuk satuan pendidikan yang jumlah peserta didiknya kurang dari 60 siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal pada bulan Maret 2021, di SMP Islam Al-Karimah yang berada di Desa Bodak Barat Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah NTB. Sekolah ini dengan jumlah siswa 23 orang dan tidak ada iuran perbulan untuk siswa maupun pertahunnya karena sekolah ini merupakan sekolah

untuk mempermudah masyarakat yang kurang mampu di desa tersebut. Sekolah ini merupakan sekolah swasta dan berada di daerah pedesaan yang menjadi harapan bagi masyarakat yang nantinya dapat mencetak peserta didik yang berkualitas, sedangkan untuk bisa mencetak peserta didik yang berkualitas maka pengelolaan biaya pendidikan sangat dibutuhkan.

Pembiayaan dalam kegiatan operasional sekolah atau kegiatan inti didanai oleh pemerintah dalam bentuk dana BOS, di mana dana BOS yang keluar dari pemerintah sebesar Rp. 27.840.000,00 pertahunnya dan pencairannya melalui 3 tahap pencairan, pencairan pertama sebesar 30% terhitung pada bulan Januari-April, sedangkan pencairan ke dua sebesar 40% terhitung pada bulan Mei-Agustus, dan pencairan tahap ke tiga sebesar 30% terhitung pada bulan September-Desember, dana-dana yang diterima dari dana BOS tersebut langsung dikirimkan ke rekening sekolah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada sekolah SMP Islam AlKarimah, yang terjadi tidak sesuai RKAS yang ada, dan tidak sesuai anggaran yang digunakan untuk kegiatan yang sudah terencana, sehingga peneliti merasa tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai "Analisis Pembiayaan Sekolah di SMP Islam Al-Karimah Bodak Barat Kabupaten Lombok Tengah Tahun Anggaran 2021"

## METODE

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (field reaserch). Penelitian ini termasuk kedalam penelitian dengan metode kualitatif deskriptif. Dimana bertujuan untuk mendiskripsikan atau menggambarkan mengenai analisis pembiayaan sekolah dan penelitian ini juga didukung dengan penelitian pustaka (Library Reaserch) yang dengan begitu bisa mengumpulkan data seperti rencana kegiatan dan refrensi yang berkaitan dengan analisis pembiayaan sekolah. Kehadiran peneliti sangat menentukan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti karena peneliti merupakan pelaksana, pengumpul data, dan menganalisis data. Lokasi penelitian di SMP Islam Al-Karimah Bodak Barat, yang di mana sekolah ini adalah sekolah yang berada di Desa Bodak Barat yang menjadi harapan semua aspek masyarakat yang berada di desa tersebut, dan sekolah ini juga termasuk sekolah swasta yang perlu diperhatikan oleh pemerintah, untuk membiayai proses belajar mengajar dan sebagainya, yang di mana dana yang diperoleh sekolah tersebut terbatas maka sekolah ini memerlukan manajemen pembiayaan yang baik agar semua berjalan dengan lancar.

Sumber data Pertama, kepala sekolah, mengenai proses perencanaan penganggaran, proses pengelolaan, pelaksanaan pengawasan keuangan dan sejenisnya. Kedua, bendahara sekolah mengenai, perencanaan penganggaran, pengelolaan pengawasan keuangan yang dilakukan kepala sekolah maupun pemerintah. Ketiga, guru mengenai, proses kegiatan penganggaran keuangan di sekolah. Keempat, wali murid mengenai, penerima bantuan yang diberikan dari sekolah. Teknik Pengumpulan Data Snowball sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit belum mampu memberikan data yang memuaskan. Dengan demikian jumlah sampel sumber data akan semakin besar, seperti bola salju yang menggelinding, lama-lama menjadi besar dan didukung dengan tehknik observasi, wawancara, dan dokumentasi yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Adapun analisis data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut: Reduksi Data, Penyajian data dan Verifikasi data Sedangkan Uji Keabsahan Data Adapun Uji Keabsahan Data yang di gunakan ialah Meningkatkan ketekunan<sup>27</sup>. Triangulasi Pada penelitian kualitatif, triangulasi diartikan sebagai pengujian keabsahan data yang diperoleh melalui triangulasi sumber, Triangulasi Sumber Adalah menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh kepada beberapa sumber yang terkait. Data yang diperoleh dari hasil pengujian dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, dan mana yang berbeda, serta mana yang spesifik dari ketiga sumber tersebut. Data telah dianalisis sampai menghasilkan suatu kesimpulan, selanjutnya hasil kesimpulan tersebut diminta kesepakatannya pada tiga sumber.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti, sebagaimana yang terdapat dalam tujuan peneliti adalah mendiskripsikan bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan yang dilakukan oleh SMP Islam Al-Karimah dalam mengatur dana BOS dalam pembiayaan pendidikan di sekolah tersebut. Dalam menganalisis data yang sudah didapatkan oleh peneliti menggunakan beberapa tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Sehingga pada Bab III ini peneliti akan menganalisis tentang bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan yang dilakukan oleh SMP Islam Al-Karimah menggunakan metode analisis data kualitatif.

### a. Analisis perencanaan pembiayaan sekolah di SMP Islam Al-Karimah Bodak Barat Kabupaten Lombok Tengah Tahun Anggaran 2021

Rencana Atau Perencanaan adalah sejumlah keputusan mengenai keinginan dan berisi pedoman pelaksanaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan itu. Jadi, setiap rencana mengandung dua unsur, yaitu:

"tujuan dan pedoman". Maka dari itu menyusun Rencana Anggaran Sekolah harus dilakukan oleh sekolah termasuk di SMP Islam Al-Karimah yang memiliki beberapa tahapan perencanaan yaitu :

1. Membentuk tim penyusunan RKAS dana BOS.

Pembentukan tim BOS ini secara langsung dipimpin oleh kepala sekolah SMP Islam Alkarimah, yang dimana tim BOS ini akan menyusun draf RKAS yang akan di laksanakan pada tahun 2021, diantaranya, Kepala sekolah, Bendahara, Guru, dan Ketua Komite.

2. Menyusun draf RKAS dana BOS tahun 2021.

Dalam menyusun draf RKAS akan menentukan apa yang akan dikerjakan pada tahun 2021 oleh SMP Islam Al-karimah, oleh karena itu makan tim BOS menyusun berdasarkan skala prioritas, diantaranya Penerimaan peserta didik baru, Asesmen / evaluasi pembelajaran, Administrasi kegiatan sekolah, Pengembangan profesi guru dan tenaga kependidikan, Pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah, Penyediaan alat multimedia pembelajaran, Pembayaran honor.

3. Mengadakan musyawarah draf RKAS yang sudah di buat.

Perlunya musyawarah yang dimana, musyawarah ini dihadiri oleh ketua yayasan, kepala sekolah, komite, dan dewan guru, dalam musyawarah ini tim BOS memaparkan draf RKAS yang sudah di buat untuk nantinya di berikan masukan-masukan.

4. Pengesahan draf RKAS dana BOS tahun 2021.

Setelah mengadakan musyawarah dan diberikan masukan-masukan setelah itu pengesahan draf RKAS tahun 2021.

Penyusunan Anggaran di SMP Islam Al-Karimah selalu melibatkan berberapa pihak yang dimana Pembina yayasan ketua yayasan atau pengurus yayasan, tenaga pendidik, komite, untuk mendapatkan masukan-masukan dan persetujuan draf RKAS yang telah di buat. Hal ini sejalan dengan penjelasan yang dikemukakan oleh Fattan bahwa dalam menyusun sebuah anggaran ialah perundingan atau negosiasi antara puncak pimpinan dengan pimpinan yang berada dibawahnya seperti Pengurus Yayasan dan anggota tim Bos.<sup>29</sup>

Penyusunan draf RKAS dana BOS tahun anggaran 2021 di SMP Islam Al-Karimah, tim penyusunan RKAS terlebih dahulu mengidentifikasi berapa jumlah dana yang akan diterima sekolah dari dana BOS yang dimana dana bos yang diterima sebesar Rp. 27. 840.000,- karena sekolah ini hanya mendapatkan dana dari BOS, sedangkan amal usaha yang telah dijalankan dulu untuk menunjang kegiatan belajar mengajar (KBM) tidak berjalan lancar yang akhirnya di jual oleh sekolah.

Selanjutnya merencanakan dan membentuk tim penyusunan RKAS (rencana kegiatan anggaran sekolah) yang dipimpin oleh kepala sekolah SMP Islam Al-Karimah, setelah itu tim tersebut terbentuk kemudian menyusun draf RKAS khususnya RKAS BOS tahun 2021, Langkah penyusunan sebagai berikut :

1. Menginventarisasi rencana yang akan dilaksanakan

Dalam penyusunan RKAS, SMP Islam Al-Karimah mengawali dengan melakukan inventarisasi rencana yang akan dilaksanakan. Pada tahap inventarisasi ini, kebutuhan dikelompokkan berdasarkan skala prioritas pelaksanaannya, Hal ini dilakukan agar program yang sudah diselesaikan pada tahun lalu tidak terulang lagi.

2. Menyusun rencana berdasarkan skala prioritas pelaksanaannya

Menyusun rencana berdasarkan skala prioritas pelaksanaannya ini dilakukan agar program yang tahun lalu yang sudah terselesaikan tidak di programkan kembali pada tahun 2021, diantaranya Penerimaan peserta didik baru, Asesmen / evaluasi pembelajaran, Administrasi kegiatan sekolah, Pengembangan profesi guru dan tenaga kependidikan, Pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah, Penyediaan alat multimedia pembelajaran, Pembayaran honor.

3. Menentukan program kerja dan rincian program

Program kerja dan rincian kerja ini untuk memudahkan dalam mengetahui seberapa besar penghabisan yang akan di keluarkan dalam RKAS tahun 2021, diantaranya Penerimaan peserta didik baru Rp. 110.000, Asesmen / evaluasi pembelajaran, Rp. 2.185.000 Administrasi kegiatan sekolah Rp. 5.144.000, Pengembangan profesi guru dan tenaga kependidikan Rp. 600.000, Pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah Rp. 1.800.000, Penyediaan alat multimedia pembelajaran Rp. 7. 461.000, Pembayaran honor Rp. 11.700.000.

4. Menetapkan kebutuhan untuk pelaksanaan rincian program

Sekolah SMP Islam Al-Karimah menentukan kebutuhan untuk pelaksanaan program yang sudah dibuat, untuk menghitung berapa dana yang akan dibutuhkan dalam dalam RKAS yang telah disusun.

5. Menghitung dana yang dibutuhkan

Adapun dana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program pada tahun 2021 ini SMP Islam Al-karimah dari semua program yang sudah di terapkan itu sebanyak Rp. 29.000.000 yang dimana

dana tersebut dialokasikan kebeberapa program yaitu penerimaan peserta didik baru, asesmen / evaluasi pembelajaran, administrasi kegiatan sekolah, pengembangan profesi guru dan tenaga kependidikan, pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah, penyediaan alat multimedia pembelajaran, dan pembayaran honor.

6. Menentukan sumber dana untuk membiayai rencana

Selanjutnya penentuan sumber dana untuk membiayai rencana kegiatan atau program sangat berpengaruh pada kemampuan sekolah untuk membiayai program atau kegiatan yang sudah disusun. SMP Islam Al-Karimah merupakan sekolah swasta memiliki beberapa sumber dana tetap, namun selama ini hanya bertumpu atau bersumber pada dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sebesar Rp 27.840.000 (Dua Puluh Tujuh Juta Delapan Ratus Empat Puluh Ribu ), persentasenya tidak terlalu besar, dan amal usaha yang telah dijalankan dulu untuk menunjang kegiatan belajar mengajar (KBM) tidak berjalan lancar yang akhirnya di jual oleh sekolah, dan mendapatkan dana tambahan dari sumbangan orang tua siswa, untuk mencukupi dana dalam pelaksanaan program pada tahun 2021.

Untuk mendapatkan data perencanaan dana BOS ini peneliti mengumpulkan dokumendokumen dan mewawancarai orang yang terlibat dalam perencanaan dana BOS pada tahun anggaran 2021, dan teknik yang digunakan untuk menganalisis perencanaan tersebut ialah analisis data kualitatif yang di mana peneliti mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan perencanaan dana BOS tahun anggaran 2021 secara sistematis untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat.

b. Analisis pelaksanaan pembiayaan sekolah di SMP Islam Al-Karimah Bodak Barat Kabupaten Lombok Tengah Tahun Anggaran 2021

Proses pelaksanaan dana BOS, dilaksanakan sebagaimana yang tercantum di RKAS, dan dana BOS yang diterima oleh sekolah tahun 2021 sebesar Rp 27.840.000 (Dua Puluh Tujuh Juta Delapan Ratus Empat Puluh Ribu ).

Pencairan dana BOS dilakukan setelah mendapatkan surat rekomendasi dari dinas pendidikan Kabupaten Lombok Tengah yang dicairkan melalui Bank Syariah NTB sesuai dengan tahapan masuk dana BOS SMP Islam Al-Karimah, Sesuai dengan peraturan yang ada di dalam juknis dana BOS, yaitu :

1. Tim Manajemen BOS Kabupaten/Kota memverifikasi satuan pendidikan yang akan mendapatkan kebijakan khusus tersebut;
2. Tim Manajemen BOS Kabupaten/Kota merekomendasikan sekolah kecil penerima kebijakan khusus dan mengusulkannya kepada Tim Manajemen BOS Provinsi dengan dilampiri daftar satuan pendidikan dan jumlah peserta didik berdasarkan Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah (Dapodikdasmen);
3. Tim Manajemen BOS Provinsi menetapkan alokasi bagi sekolah kecil berdasarkan surat rekomendasidari Tim Manajemen BOS Kabupaten/ Kota. Tim Manajemen BOS Provinsi berhak menolak rekomendasi dari Tim Manajemen BOS Kabupaten/Kota apabila ditemukan fakta/ informasi bahwa rekomendasi tersebut tidak sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Pada dokumen RKAS yang tercantum dana yang akan diterima oleh sekolah sebesar Rp. 29.000.000, yang dimana penerimaan pada tahap satu 30% dari total anggran atau setara dengan Rp. 8.700.000 yang diterima pada bulan Januari s.d April, pada tahap dua 40% dari total anggran atau setara dengan Rp. 11.600.000 yang diterima pada bulan Mei s.d Agustus, pada tahap satu 30% dari total anggran atau setara dengan Rp. 8.700.000 yang diterima pada bulan September s.d Desember. Namun pada catatan penerimaan dana BOS pada buku bank sedikit berbeda yang dimana tercarat dibuku penerimaan bantuan dana BOS tersbut, pada tahap satu 30% dari total anggran atau setara dengan Rp. 8.700.000 yang diterima pada bulan Januari s.d April, pada tahap dua 40% dari total anggran atau setara dengan Rp. 11.136.000 yang diterima pada bulan Mei s.d

Agustus, pada tahap satu 30% dari total anggran atau setara dengan Rp. 8.004.000 yang diterima pada bulan September s.d Desember sehingga dana yang diteima oleh sekolah sebesar Rp. 27.840.000 pada tahun 2021. Setelah peneliti analisis hal tersebut dikarenakan adanya mutasi keluar atau masuknya siswa yang berakibat dana yang diterima berbeda dengan RKAS yang ada, karena dana yang keluar dari pemerintah tergantung dari seberapa jumlah siswa yang bersekolah di SMP Islam Al-karimah pada tahun 2021.

Adapun terkait dengan pemberian honor guru yang di ambil dari dana BOS sebanyak 30% dari dana BOS yang ada, yang di mana penggunaan dana BOS untuk honor guru di sekolah negeri itu 15% dan 30% di sekolah swasta, seperti yang tertuang di dalam juknis dana BOS yang berbunyi, Batas maksimum penggunaan dana BOS untuk membayar honor bulanan guru/tenaga kependidikan honorer disatuan pendidikan negeri adalah 15% dari total dana BOS yang diterima, sementara untuk dana kekurangan yang

dihadapi oleh sekolah memiliki cara untuk menutupi kekurangan tersebut dengan cara membuat proposal maupun meminta di yayasan untuk menutupi kekurangan yang terjadi.

Maka SMP Islam Al-Karimah berusaha untuk bisa menerapkan peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah karena dana yang ada tidak bisa mencukupi kebutuhan sekolah.

Untuk mendapatkan data pelaksanaan dana BOS ini peneliti mengumpulkan dokumendokumen dan mewawancarai orang yang terlibat dalam pelaksanaan dana BOS pada tahun anggaran 2021, dan teknik yang digunakan untuk menganalisis pelaksanaan tersebut ialah analisis data kualitatif yang di mana peneliti mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan pelaksanaan dana BOS tahun anggaran 2021 secara sistematis untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat.

c. Analisis pelaporan pembiayaan sekolah di SMP Islam Al-Karimah Bodak Barat Kabupaten Lombok Tengah Tahun Anggaran 2021

Pelaporan atau pertanggung jawab (responsibility) adalah keharusan untuk melakukan semua kewajiban/tugas-tugas yang dibebankan kepadanya sebagai akibat dari wewenang yang diterima atau dimilikinya.

Secara sederhana pertanggungjawaban ini harus dilakukan karena proses pelaporan dana BOS merupakan langkah yang penting untuk keberlanjutan dana yang akan dikeluarkan oleh pemerintah, seperti yang tertuang di dalam peraturan dana BOS yang di mana berbunyi :

1. Penyaluran tahap I dilakukan setelah sekolah menyampikan laporan penggunaan dana BOS Reguler tahap II tahun sebelumnya.
2. Penyaluran tahap II dilakukan setelah sekolah menyampikan laporan penggunaan dana BOS Reguler tahap III tahun sebelumnya; dan
3. Penyaluran tahap III dilakukan sekolah menyampaikan penyampaian laporan tahap I tahun anggaran berjalan.

Adapun pelaporan yang dilakukan oleh sekolah SMP Islam Al-Karimah ada dua acara untuk melakukan pelaporan yang di mana pelaporan itu secara offline dan secara online sesuai dengan peraturan yang ada dalam melakukan pelaporan pertanggungjawaban dana BOS, dengan menggunakan aplikasi untuk melakukan pelaporan penggunaan atau penggunaan dana BOS, oleh karena itu tidak ada alasan lagi bagi satuan pendidikan untuk terlambat melaporkan penggunaan dana BOS baik secara offline maupun secara online.

Untuk mendapatkan data pelaporan dana BOS ini peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen dan mewawancarai orang yang terlibat dalam pelaporan dana BOS pada tahun anggaran 2021, dan teknik yang digunakan untuk menganalisis pelaporan tersebut ialah analisis data kualitatif yang di mana peneliti mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan pelaporan dana BOS tahun anggaran 2021 secara sistematis untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang dilakukan oleh peneliti di SMP Islam Al-Karimah, tentang Analisis Pembiayaan Sekolah di SMP Islam Al-Karimah Bodak Barat Kabupaten Lombok Tengah Tahun Anggaran 2021, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Proses perencanaan pembiayaan Sekolah di SMP Islam Al-Karimah melalui beberapa tahapan diantaranya, menginventarisasi rencana yang akan dilaksanakan, menyusun rencana berdasarkan skala prioritas pelaksanaannya, menentukan program kerja dan rincian program, menetapkan kebutuhan untuk pelaksanaan rincian program , menghitung dana yang dibutuhkan,menentukan sumber dana untuk membiayai rencana, sehingga dapat dikatakan di SMP Islam Al-karimah sudah menjalankan perencanaan dengan baik. Proses pelaksanaan dana BOS tahun anggaran 2021 di SMP Islam Al-Karimah, dalam pemberian honor guru yang diambil dari dana BOS sebanyak 30% dari dana BOS yang ada, yang di mana penggunaan dana BOS untuk honor guru di sekolah negeri itu 15% dan 30% di sekolah swasta, seperti yang tertuang di dalam juknis dana BOS yang berbunyi, Batas maksimum penggunaan dana BOS untuk membayar honor bulanan guru/tenaga kependidikan honorer disatuan pendidikan negeri adalah 15% dari total dana BOS yang diterima, sementara disatuan pendidikan swasta adalah 30% dari total dana BOS yang diterima. Maka SMP Islam Al-Karimah berusaha bisa menerapkan peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah karena dana yang ada tidak bisa mencukupi kebutuhan sekolah dengan cara mengajukan proposal dan meminta ke yayasan. Proses pelaporan di SMP Islam Al-karima, dilakukan dengan dua cara yaitu secara offline dan secara online, yang di mana dalam satu tahun ada tiga kali tahapan dalam melaporkan dana BOS yang sudah terpakai.

## REFERENSI

- Aisa Layalia Shovi, *Analisis Manajemen Pembiayaan Pendidikan di SMP Negeri 3 Mataram Tahun Anggaran 2018 UIN Mataram*, 2019.
- Aulia Riski, *Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan Di Indonesia Universitas Negeri Padang.*, 2012.
- Chairindal dkk, "Manajemen Pembiayaan Bantuan Operasional Sekolah pada SMP Negeri 4 Birem Bayeun di Kabupaten Aceh Timur" (*Jurnal Administrasi Pendidikan*), Volume 4, No. 2 Mei 2016.
- Ferdi W.P, *Pembiayaan pendidikan*, Jakarta, Kemendikbud, 2013.
- Hanif Al-Kadri, *Efektivitas dan Efisiensi Pembiayaan pendidikan Universitas Negeri Padang*, 2011.
- Ismi Solikhathun, *Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Studi Pada Smk Negeri 1 Yogyakarta*, UNY Yogyakarta 2016.
- Kementian Pendidikan, *Petunjuk Teknis Penggunaan Dan Pertanggung Jawaban Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah Untuk Sekolah Dasar Dan Sekolah Menengah Pertama*, Jakarta, 2015.
- Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian Dan Masalah*, Jakarta : PT. Bumi aksara, 2014.
- Muhammad karistiawan dkk, *Manajemen pendidikan*, Yogyakarta : CV Budi Utama, 2017.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan, *Standar Nasional Pendidikan Tinggi*, Jdih. Kemdikbud. Go. Id : 2020.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 80 Tahun 2015.
- Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan, petunjuk teknis pengelolaan dana bantuan operasional sekolah regular, Nomor 6 Tahun 2021.
- QS. al-Mujadalah [52]: 11.
- Sakinah, *Evaluasi Sistem Penyaluran Dana Bantuan Oprasional Sekolah Studi Kasus pada SDN No. 43 Woja di Kabupaten Dompu*, Surakarta, 2011.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta 2013
- Syeikh Az-Zarnuji, *Taklim Muta'alim*, Surabaya: Mutiara ilmu, 2009
- Syofian Siregar, *Statistik parametric untuk penelitian kuantitatif*, Jakarta, PT Bumi Aksara: 2014.
- Zainuddin, *Peningkatan Kemampuan Mengelola Dana BOS Melalui Penyusunan Rkas Forum Kkks Gugus Iii Sdn 28 Peusangan Kabupaten Bireuen*, (*Jurnal Serambi Ilmu*, Edisi Maret 2015 Volume 20 Nomor 1.